

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah karya yang dapat menghibur sekaligus dapat memberikan pelajaran hidup kepada para penikmatnya. Hal tersebut dikarenakan karya sastra banyak mengangkat kisah tentang kehidupan sosial, agama, percintaan, dan banyak juga yang sering diangkat dari kisah nyata seseorang. Salah satu bagian dari karya sastra adalah prosa fiksi.

Prosa fiksi merupakan sebuah karya sastra yang berisi tentang kehidupan para tokoh yang menjalani rangkaian peristiwa secara keseluruhan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Aiminudin (2010: 66) bahwa prosa fiksi merupakan kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita. Novel merupakan salah satu bagian dari prosa fiksi.

Novel merupakan penceritaan tentang rangkaian peristiwa yang terjadi di suatu tempat dan dialami serta dilakukan oleh beberapa tokoh. Tak jarang juga novel sering menceritakan tentang kisah nyata dan juga fiksi yang sarat akan nasihat-nasihat yang dapat dipetik untuk menjalani hidup ini. Hal tersebut seperti pendapat Kramer (dalam Soedjarwo, 2004: 89) bahwa novel atau novella menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena dari kejadian itu terlahir suatu konflik, suatu pertikaian yang mengubah mereka. Seperti yang diketahui novel seringkali mengambil cerita

ataupun menjadi cerminan kehidupan sosial. Masalah-masalah seperti yang terjadi pada manusia dalam proses kehidupan terjadi juga pada para tokoh dalam membawakan jalinan cerita yang telah dirangkai oleh pengarang. Tokoh biasanya dipakai dalam dua konteks.

Sayuti (2000: 67) mengatakan bahwa konteks pertama, karakter yang merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita. Konteks kedua, karakter yang merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut. Hal serupa pula diungkapkan oleh Stanton (2007: 33). Setiap tokoh diberikan gambaran fisik dan kejiwaan yang berbeda-beda sehingga cerita tersebut seperti nyata atau menjadi hidup.

Pengarang sering menggambarkan psikologi tokoh sesuai dengan dimensi khayalan mereka dan dengan kebutuhan dari alur sebuah cerita. Setiap tokoh memiliki karakternya masing-masing sebagai ciri dari tokoh tersebut. Karakter tersebut mewakili sifat mereka seperti egois, rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Keseluruhan hal tersebut menggambarkan emosi secara mendasar yang dimiliki tokoh-tokoh yang digambarkan seorang pengarang dalam ceritanya.

Novel *Bunga di Atas Bara* dipilih sebagai objek penelitian ini karena novel ini memiliki cerita tentang percintaan dan keadaan hidup yang sangat menarik dan menantang. Pengarang menggambarkan keadaan psikologi para tokoh dengan beragam keadaan yang menjadi emosi dasar dari setiap manusia.

Penggambaran psikologi inilah yang dianggap menarik untuk diteliti agar bisa memberikan pelajaran kepada para pembaca.

Hal-hal yang dianggap menarik sehingga dijadikan objek kajian dalam novel ini adalah tentang beberapa tokoh yang memiliki peran penting dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato, psikologi tokoh berdasarkan klasifikasi emosi, dan faktor penyebab keadaan psikologi tokoh, serta hubungan klasifikasi tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

Gambaran psikologi para tokoh tersebut memberikan pencerahan kepada pembaca. Hal itu diharapkan agar pembaca dapat memahami psikologi para tokoh dengan mempelajari keadaan jiwa seseorang melalui tokoh yang berperan dalam novel tersebut. Akan tetapi, kenyataan yang sering terjadi bahwa kebanyakan pembaca beranggapan bahwa tidak perlu mempelajari psikologi seseorang melalui peran sebagai para tokoh yang terdapat dalam sebuah novel. Hal ini terjadi karena menurut sebagian pembaca bahwa novel tidak lebih dari sekedar dibaca semata-mata untuk menghibur, sehingga tidak perlu dikaji setiap peran tokoh tersebut, klasifikasi emosi yang terdapat di dalamnya.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka pengkajian terhadap klasifikasi emosi dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato akan dianalisis berdasarkan teori yang sesuai dengan permasalahan di atas. Hal ini bertujuan dan pembaca akan lebih memahami beberapa pentingnya membaca sebuah novel terutama pemahaman terhadap psikologi tokoh yang berperan di dalam novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini melakukan pengkajian terhadap novel dan diformulasikan dengan judul *Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel Bunga di Atas Bara Karya Syahriar Tato*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan pada latar belakang, dapat diklasifikasikan beberapa bentuk permasalahan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah tersebut antara lain adalah:

- 1) Rendahnya pemahaman pembaca terhadap karya sastra.
- 2) Pembaca kurang tertarik dengan novel yang mengkaji tentang psikologi tokoh.
- 3) Pembaca karya sastra hanya sebatas membaca saja dan tidak memiliki kemauan untuk mempelajari lebih dalam tentang karya sastra khususnya klasifikasi tokoh dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato.

1.3 Batasan Masalah

Ketiga uraian masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, tidak keseluruhan akan dibahas pada skripsi ini. Karena adanya keterbatasan, maka penelitian ini akan dibatasi pada klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimanakah klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato?

1.5 Definisi Operasional

Untuk mengaktualisasikan dan menengaskan penggunaan istilah atau kata dalam judul penelitian *Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel Bunga di Atas Bara Karya Syahriar Tato*, maka istilah-istilah tersebut akan di uraikan sebagai berikut.

- 1) Psikologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan pola pikir, yang berusaha mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku manusia. Psikologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah psikologi tokoh dalam karya sastra yaitu novel. Psikologi tokoh dalam penelitian ini menggambarkan keadaan jiwa yang dimiliki oleh para tokoh dalam novel yang tergambar dalam rangkaian cerita dan dialog para tokoh.
- 2) Tokoh merupakan pelaku yang menjadi unsur penting dalam sebuah karya sastra dalam hal ini yakni novel. Pada penelitian ini tokoh yang dimaksud adalah tokoh yang dilihat berdasarkan klasifikasi emosi dalam hal ini berkaitan dengan rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta yang terdapat dalam diri para tokoh.
- 3) Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel romantis namun menantang dengan bermacam keadaan dan permasalahan yang dihadapi oleh para tokoh karya Syahriar Tato yang berjudul *Bunga di Atas Bara*.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Bunga di Atas Bara* karya Syahriar Tato.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini ialah:

1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, khususnya menganalisis masalah-masalah yang terdapat dalam novel yang berhubungan dengan psikologi tokoh.

2) Bagi pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan terhadap klasifikasi emosi dan tokoh yang terdapat dalam novel yang dikaji.

3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, memberikan pengayaan karya Syahriar Tato, yaitu novel berjudul *Bunga di Atas Bara* yang menceritakan tentang percintaan yang dipadankan dengan keadaan strata sosial dan adat istiadat pada suku Bugis. Dengan demikian, melalui pengayaan-pengayaan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan apresiasi dan penghargaan masyarakat terhadap hasil karya sastra.